

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Rajasaland adalah pengembang properti yang progresif dan berpengalaman di wilayah Bandung Raya dan sekitarnya. PT. Rajasaland memiliki visi untuk menjadi pengembang properti terpercaya yang selalu menghasilkan properti-properti bernilai tinggi dengan berorientasi pada kebebasan untuk mengembangkan ide, menentukan peluang, serta memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan sosial [1]. PT. Rajasaland beralamat di Jl. A.H. Nasution No.455 A, Cipadung, Kec. Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat 40614.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Aisyha Aidingrum selaku Kepala HRD, mengatakan bahwa penilaian karyawan Sales dilakukan setiap tiga bulan sekali. Proses penilaian dimulai dengan penilaian teknis karyawan oleh Kepala divisi sales masing-masing. Setelah itu laporan penilaian tersebut diberikan kepada staff HRD. Kemudian staff HRD Memberikan laporan tersebut kepada Kepala HRD untuk dilakukan penilaian tahap akhir. Setelah itu hasil akhir penilaian tersebut akan digunakan oleh Kepala HRD untuk mengevaluasi karyawan.

Menurut informasi yang didapat dari Kepala HRD, mereka mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian dan evaluasi kinerja karyawan Sales. Sehingga hasil yang di dapatkan oleh HRD tidak sesuai dengan penilaian kinerja. Ini disebabkan belum adanya data yang objektif dan format penilaian yang berstandar dari Kepala divisi masing masing. Hal ini mengakibatkan hasil penilaian yang kurang objektif yang akan berpengaruh pada evaluasi karyawan nanti.

Kepala HRD juga kesulitan dalam menentukan pemberian bonus atau sanksi karyawan. Kesulitan Kepala HRD ini disebabkan karena hasil evaluasi seringkali belum mencapai keputusan yang dianggap terbaik, penilaian dan evaluasi yang kurang objektif menjadi permasalahan penyebab dari masalah ini. Ini dikhawatirkan berdampak akan menurunnya kompetitif dan kualitas kinerja karyawan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berjudul “ANALISIS METODE 360 DERAJAT UNTUK PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PADA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA” dapat disimpulkan bahwa membantu dalam penilaian dan evaluasi karyawan secara efektif dan objektif [2]. Metode weighted product adalah salah satu metode dalam

pengambilan keputusan yang dapat dilakukan secara cepat dan tepat, sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Berdasarkan hasil analisis pada sistem yang berjalan Kepala HRD mengalami kendala dalam melakukan penilaian dan evaluasi karyawan dan dalam pengumpulan laporan penilaian tersebut. Maka akan dibuat Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja yang dapat menilai dan mengevaluasi karyawan yang ada pada PT. Rajasaland. Dengan demikian penulis mengambil topik tersebut sebagai penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan Pada PT. Rajasaland”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ditulis, berikut identifikasi masalahnya :

1. Kepala HRD kesulitan dalam menilai seluruh karyawan sales
2. Kepala HRD kesulitan dalam menentukan karyawan sales yang berhak mendapatkan bonus atau sanksi

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dari penelitian adalah membuat sebuah sistem informasi penilaian sales karyawan di PT. Rajasaland.

2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Membantu Kepala HRD menilai kinerja karyawan sales
- b. Membantu Kepala HRD merekomendasikan pemberian reward atau sanksi kepada karyawan sales.

1.4 Batasan Masalah

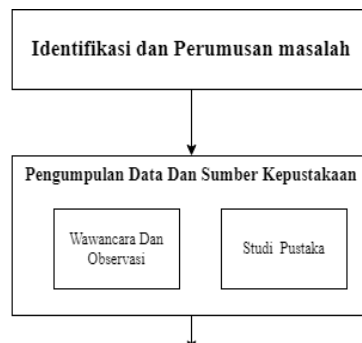
Agar masalah penelitian tidak terlalu luas, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

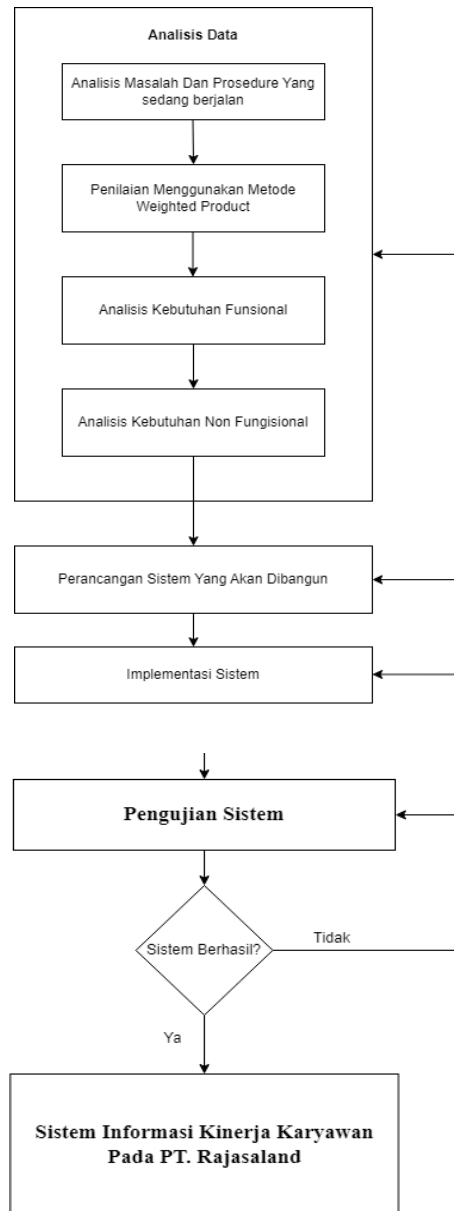
1. Data masukan yang diolah dalam sistem informasi monitoring dan evaluasi kerja mencakup data karyawan, data rekap absensi, data laporan kerja, dan data penilaian kurun waktu dua tahun terakhir.

2. Proses yang terdapat pada sistem ini meliputi proses pengolahan data karyawan, data rekap absensi, data laporan kerja, pengolahan penilaian, dan pengolahan data evaluasi.
3. Keluaran yang terdapat pada sistem ini meliputi informasi karyawan, informasi rekap absensi, informasi penilaian, informasi evaluasi.
4. Metode untuk penilaian kinerja karyawan di sistem ini menggunakan metode Weighted Product.
5. Pendekatan analisis pembangunan perangkat lunak yang digunakan adalah Unified Modelling Language untuk pendekatan analisis terstruktur dan menggambarkan model fungsional.
6. Sistem informasi karyawan di gunakan oleh seluruh karyawan.
7. Sistem yang dibangun dapat diakses hanya melalui browser yang dapat memuat web.
8. Sistem informasi yang dibangun menggunakan bahasa HTML, PHP, CSS, javascript, mysql sebagai database, dan laravel.
9. Aplikasi hanya dipakai oleh pihak PT. Rajasaland.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dapat digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan metode weighted product. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian ini dapat dilihat pada gambar perancangan.





Gambar 1. 1 Alur Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu pernyataan mengenai sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan.

2. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak sistematis dan tidak tersusun dimana seorang peneliti melakukannya dengan tidak berpedoman pada daftar pertanyaan yang lengkap untuk melakukan pengumpulan data. Pedoman wawancara merupakan suatu garis besar permasalahan yang dipertanyakan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

1.5.2 Analisis Sistem

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis sistem yang akan dibangun berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan. Sistem yang akan dibangun adalah Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan pada PT. Rajasaland. Hal-hal yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Prosedur

Analisis prosedur merupakan prosedur-prosedur melakukan penilaian yang sedang berjalan. identifikasi dari tahap ini adalah prosedur yang sedang berjalan di perusahaan.

2. Analisis Aturan Bisnis

Analisis aturan bisnis adalah aturan-aturan yang ada pada penilaian yang nantinya akan sinkron dengan sistem yang akan dibangun.

3. Penilaian menggunakan metode weighted product.

Metode weighted product (WP) merupakan metode pengambilan keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan.

1.5.3 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional dapat didefinisikan sebagai gambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa untuk dijadikan satu yang utuh dan berfungsi. Analisis disini akan menggunakan UML (Unified Model Language) yang terdiri dari usecase diagram, activity diagram, class diagram, dan sequence diagram.

1.5.4 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan non fungsional. Spesifikasi kebutuhan non fungsional adalah spesifikasi yang rinci tentang hal-hal yang akan dilakukan sistem ketika diimplementasikan. Pada tahap ini menganalisis kebutuhan untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan pada PT. Rajasaland Analisis kebutuhan non fungsional diantaranya adalah :

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Pada tahap Analisis Kebutuhan Perangkat Keras akan menganalisis spesifikasi minimum perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi.

2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak menganalisis spesifikasi minimal kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk membangun sistem ini.

1.5.5 Perancangan Sistem Yang Akan Dibangun

Pada tahap ini peneliti akan melakukan perancangan sistem informasi manajemen penilaian kinerja karyawan pada PT. Rajasaland Perancangan yang akan dibuat diantaranya :

1. Perancangan Database

Pada tahap ini peneliti akan merancang relasi tabel untuk basis data pada sistem guna menggambarkan hubungan antar tabel.

2. Perancangan Struktur Menu

Pada tahap ini peneliti akan merancang struktur menu yang ada pada sistem nantinya.

3. Perancangan Antarmuka

Pada tahap ini peneliti akan merancang tampilan antarmuka aplikasi yang akan dibangun.

4. Perancangan Pesan

Pada tahap ini peneliti akan merancang tampilan pesan aplikasi yang akan dibangun.

5. Perancangan jaringan semantik

Pada tahap ini peneliti akan merancang jaringan semantik aplikasi yang akan dibangun.

1.5.6 Implementasi Sistem

Pada tahap ini peneliti akan mulai membangun program aplikasi dengan menerapkan perencanaan yang telah dibuat ke dalam baris kode. Bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah bahasa pemrograman PHP dengan MySQL sebagai DBMSnya.

1.5.7 Pengujian Sistem

Pada tahapan ini penulis melakukan pengujian sistem untuk mengetahui keberhasilan dari sistem yang dibangun dalam memecahkan masalah yang telah diuraikan pada identifikasi masalah dan analisis masalah dan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan berhasil menyelesaikan masalah atau tidak.

1.5.8 Kesimpulan

Tahap terakhir dari penelitian ini, yang berisi tentang kesimpulan yang didapat dari membangun sistem perangkat lunak yang sudah dibuat apakah sistem yang telah dibangun dapat memecahkan masalah yang ada atau tidak.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dalam penyusunan skripsi ke arah yang dimaksud, maka digunakan sistematika penulisan yang nantinya akan mempermudah penulisan skripsi, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis dalam pembangunan sistem yaitu gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Pada perancangan berisi mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka dan jaringan semantik.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi dalam Bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilaksanakan di PT.Rajasaland dan sistem yang dibangun, serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.